

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI



Nama : Amira Fairuz
NIM : 222017273

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2019)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Amira Fairuz

NIM : 222017273

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amira Fairuz
NIM : 222017273
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021


Amira Fairuz

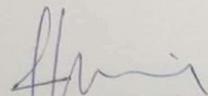
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan
Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (studi
empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).
Nama : Amira Fairuz
NIM : 222017273
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2021

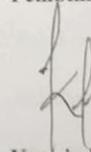
Pembimbing I,



Aprianto, S.E., M.Si.

NIDN/NBM: 0216087201/859190

Pembimbing II,



Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si.

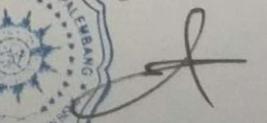
NIDN/NBM: 0214049002/1292727

Mengetahui,

Dekan



d.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

“Tak perlu jadi siapapun untuk tahu cerita hidup seseorang. Setidaknya jangan memposisikan “dia” seperti diri kamu untuk menilai jalan hidupnya. Karena kamu bukan TUHAN yang menghidupinya dan juga bukan “dia” yang menjalaninya.” -Dwi Handayani Syah Putri

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Ayah dan Ibu**
- 2. Keluarga Besar**
- 3. Pembimbingku**
- 4. Sahabat-sahabatku**
- 5. Almamaterku**
- 6. PK IMM FEB UMP**
- 7. PC IMM FEB UMP**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun dan terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

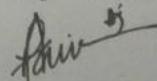
Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Ahmad Jauhari dan Ibunda saya Ibu Rusmalia serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu

Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapkan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Ida Zuraidah, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2021



Amira Fairuz

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Prakata	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN dan	
HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Umum	14
2. Kualitas Audit	15

3. Ukuran Perusahaan.....	18
4. Likuiditas	20
5. Opini Audit <i>Going Concern</i>	23
B. Penelitian Sebelumnya.....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Operasionalisasi Variabel.....	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data yang Diperlukan.....	45
F. Metode Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	48
1. Analisis Data	48
a. Analisis Kuantitatif	48
b. Analisis Kualitatif	48
2. Teknik Analisis	49
a. Statistik Deskriptif	49
b. Uji Asumsi Klasik.....	50
c. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54

1. Profil Tempat Penelitian	54
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	62
3. Hasil Uji Multikolinearitas	64
4. Hasil Uji Hipotesis	65
B. Pembahasan	71
1. Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	71
2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> ...	72
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	73
4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Sampel Penelitian 10
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya 34
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel 43
Tabel III.2	Seleksi Sampel 45
Tabel III.3	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 46
Tabel IV.1	Sampel yang di Peroleh dari Penelitian 57
Tabel IV.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif 62
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas 65
Tabel IV.4	Nilai <i>-2Log Likelihood</i> (-2LL awal) 66
Tabel IV.5	Nilai <i>-2Log Likelihood</i> (-2LL akhir) 66
Tabel IV.6	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i> 68
Tabel IV.7	<i>Model Summary</i> 68
Tabel IV.8	<i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> 69
Tabel IV.9	<i>Variabel in the Equation</i> 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	39
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
- Lampiran 3 Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 6 Fotocopy Membaca dan Menghapal Al-Qur'an
- Lampiran 7 Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Plagiarism
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat PKL
- Lampiran 11 Biodata Penulis

ABSTRAK

Amira Fairuz/222017273/2021/Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan populasi sebesar 176 perusahaan dan yang menjadi sampel sebesar 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi logistik dibantu oleh *Statistical Program for Special Science* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas audit, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian secara simultan kualitas audit, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Kata kunci: Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Opini Audit *Going Concern*.

ABSTRACT

Amira Fairuz/222017273/2021/The Influence of Audit Quality, Company Size, and Liquidity on Going Concern Audit Opinions (Empirical Studies in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019).

This study aimed to determine the influence of audit quality, company size, and liquidity on going concern audit opinion in manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange period of 2017-2019. The data used was secondary data in the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange period of 2017-2019 with the number of populations were 176 companies and samples were 12 companies. The technique of collecting the data used was documentation. Techniques for analyzing the data used were descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis tests. The hypothesis test used was logistic regression assisted by the Statistical Program for Special Science (SPSS) version 25. The results partially showed that the audit quality, company size did not affect going concern audit opinion while liquidity affected to going concern audit opinion. Simultaneously, the results of the study affected the audit quality, company size, and liquidity ongoing concern audit opinion in manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange period of 2017-2019.

Keywords: *Audit Quality, Company Size, Liquidity, Going Concern Audit Opinion.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A46	<i>Amira Fairuz</i>	222017273	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan ekonomi yang selalu mengalami perubahan mulai sejak terjadinya krisis moneter yang berlanjut dengan krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 sampai sekarang, membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Banyak perusahaan yang mengalami keterpurukan dan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Padahal kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, auditor mempunyai peranan yang penting sebagai perantara akan kepentingan investor maupun kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan.

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi berupa catatan informasi keuangan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sebagai informasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Bagi perusahaan perusahaan besar yang telah *go public*, permintaan akan laporan keuangannya akan lebih besar pula. Dengan demikian perusahaan yang telah *go public*, perlu melakukan pengauditan atas laporan perusahaannya oleh seorang auditor independen. Menurut Mulyadi (2016:28) Auditor Independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditujukan untuk

memenuhi para pemakai informasi keuangan seperti kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Menurut (Mulyadi, 2016) Laporan audit merupakan media bagi auditor untuk menyampaikan pendapatnya mengenai kewajaran dari laporan keuangan yang telah diaudit. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit.

Para pemakai laporan keuangan mendasarkan keputusan-keputusan mereka atas dasar analisis mereka terhadap informasi yang disajikan klien dalam laporan keuangan. Para investor dan kreditur mempertimbangkan risiko investasi mereka atas dasar kemampuan tiap-tiap perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini hanya dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh berbagai perusahaan dapat diperbandingkan antara satu sama lain, maka laporan keuangan berbagai perusahaan harus disusun atas dasar prinsip akuntansi berterima umum. Auditor mempunyai fungsi meningkatkan mutu penyajian laporan keuangan perusahaan kepada masyarakat, dengan cara melaksanakan audit atas kewajaran laporan keuangan tersebut ditinjau dari kesesuaian dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Terdapat perbedaan antara laporan keuangan perusahaan manufaktur dan perusahaan komersil lainnya yaitu pada laporan harga pokok produksi. Laporan keuangan perusahaan manufaktur sangat penting untuk berbagai pihak manajemen untuk menilai apakah dalam kondisi baik atau buruk pada satu periode, bahkan pihak manajemen harus selalu mengevaluasi laporan keuangan perusahaan

manufaktur demi perkembangan perusahaan dimasa depan. Laporan keuangan perusahaan manufaktur juga harus mampu memberikan hasil laporan secara *real* atau sesuai fakta pada posisi keuangan yang nantinya dapat memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang *go public* dimana laporan keuangannya wajib untuk diaudit. Pelaporan audit merupakan tahap akhir pekerjaan atas laporan keuangan yang berisi pernyataan pendapat atau pernyataan tidak memberikan pendapat atas laporan keuangan auditan. Penting sekali bagi para perusahaan untuk memilih KAP yang benar- benar punya integritas dan independensi apalagi sekelas KAP yang masuk dalam *Big 4*. Biasanya KAP yang masuk kedalam empat besar akan mempengaruhi kualitas audit dan unsur kesalahan dalam pengauditan akan semakin rendah. Para investor akan melihat laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Karena laporan keuangan yang telah di audit merupakan media untuk menarik para Investor yang merupakan salah satu pihak yang memegang kepentingan atas suatu perusahaan. Salah satu referensi bagi para investor untuk mengambil keputusan investasinya yaitu laporan auditor terutama yang menyangkut keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*).

Opini *going concern* ialah kelangsungan hidup suatu entitas yang merupakan salah satu asumsi yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas ekonomi yang mengharuskan entitas ekonomi secara operasional dan keuangan memiliki kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Menurut Purba (2016: 33) dalam kelangsungan usaha suatu entitas bisnis dipengaruhi oleh dua kendala yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal merupakan kendala yang ada dalam perusahaan itu sendiri. Sedangkan kendala eksternal berupa kendala diluar perusahaan seperti pasar, kondisi moneter, sosial, politik dan lain-lain. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (IAPI, 2011).

Opini audit *going concern* sangat penting karena opini audit *going concern* sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam berinvestasi, karena ketika seorang investor akan melakukan investasi, investor perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Hal ini membuat auditor mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya. Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Penghakiman terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit.

Menurut De Angelo (1981) dalam Tandiontong (2016) Kualitas Audit merupakan suatu kemungkinan seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi perusahaan yang diaudit. Menyatakan bahwa kualitas audit terdiri dari dua komponen, yaitu

kompetensi auditor dan independensi auditor. Independensi dalam audit berarti melakukan pengujian audit, mengevaluasi hasilnya, dan membuat laporan audit. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik lebih cenderung akan mengeluarkan opini audit going concern apabila klien mengalami masalah *going concern*.

Prasetyorini (2013) dalam Hery (2017:11) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dengan dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Hery (2017) Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang internal maupun eksternal.

Menurut Kasmir (2017: 130) rasio likuiditas atau yang biasa juga disebut rasio modal kerja yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total passive lancar (utang jangka pendek).

Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Penghakiman terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit. Hal itu berarti bahwa reputasi sebuah kantor akuntan publik dipertaruhkan ketika opini yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Auditor harus

memiliki keberanian untuk mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan klien. Permasalahan *going concern* seharusnya diberikan oleh auditor dan dimasukkan dalam opini auditnya pada saat opini audit itu diterbitkan. Auditor bertanggung jawab mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang opini audit *going concern* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian tersebut beragam, dikarenakan perbedaan sifat variabel yang diteliti, perbedaan sampel, periode pengamatan atau perbedaan metodologi yang digunakan. Keberagaman hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian ini perlu untuk diteliti kembali.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Melania, dkk (2016) dengan judul analisis pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianto, Bambang dan Meita (2020) dengan judul pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018 menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*,

dalam hal ini semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan semakin kecil kemungkinannya untuk mendapatkan opini audit *going concern*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Effendi (2019) dengan judul kualitas audit, kondisi keuangan, ukuran perusahaan dan opini audit *going concern* bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa KAP *big four* tidak mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* sama-sama mempunyai porsi atau peluang yang sama dalam memberikan opini audit *going concern*. Dalam hal ini berarti KAP yang berafiliasi dengan *big four* maupun yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four* sama-sama memberikan kualitas audit yang baik dan tetap bersifat independen dalam memberikan opini audit *going concern*. Penelitian yang berjudul pengaruh kualitas audit, debt ratio, ukuran perusahaan dan audit lag terhadap opini audit *going concern* yang dilakukan oleh Minerva, dkk (2020) bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Probabilitas pendeteksian dipengaruhi oleh isu yang merujuk pada audit yang dilakukan oleh auditor untuk menghasilkan pendapatnya. Isu-isu yang berhubungan dengan isu audit adalah kompetensi auditor, persyaratan yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan persyaratan pelaporan. Pengalaman, pengetahuan dan akademik yang dimiliki auditor sangat berpengaruh terhadap besarnya Kantor Akuntan Publik. Dimana peningkatan kualitas dari audit akan berpengaruh dari para klien untuk memilih Kantor Akuntan Publik yang bisa dipercaya kemampuan dalam kinerjanya.

Berdasarkan penelitian dengan judul pengaruh opini audit tahun sebelumnya, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* yang dilakukan oleh Suksesi dan Hexana (2016) likuiditas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, walaupun perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk, apabila perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menutupi kemungkinan auditor akan memberikan opini audit *non going concern*. Karena dalam memberikan opini audit *going concern*, para auditor harus mempertimbangkan faktor lainnya. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Hamzah (2018) dengan judul pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* bahwa likuiditas berpengaruh *negatif* namun tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. *Current ratio* yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan. Apabila semakin rendah *current ratio* ini berarti semakin rendah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Sebaliknya, apabila semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, sehingga kecenderungan auditor memberikan opini audit *going concern* semakin rendah.

Munculnya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan seperti kasus Enron tahun 2001 membuat hilangnya kepercayaan masyarakat dan para pemegang kepentingan perusahaan yang berkaitan. Hal tersebut dikarenakan auditor dianggap tidak mampu memberikan informasi yang transparan, akuntabel, independen dan relevan untuk pengambilan keputusan yang akan datang. Selain kasus Enron, kasus Kimia farma tahun 2001 juga mendapat perhatian dari khalayak masyarakat, dimana manajemen melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar dan laporan tersebut diaudit oleh Hans Tuankotta dan Mustofa (HTM). Akan tetapi, kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut dilakukan audit ulang, pada 03 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*) karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Dengan adanya kesalahan tersebut membuat Kantor Akuntan Publik (KAP) HTM kehilangan kepercayaan dari masyarakat. Jika seorang auditor tidak mempunyai integritas dan independensi maka akan berpengaruh pada laporan audit dan juga akan mempengaruhi kualitas audit pada laporan keuangan.

Tabel I.1
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Kualitas Audit	Ukuran Perusahaan	Likuiditas	Opini Audit <i>Going Concern</i>
SEKTOR INDUSTRI & KIMIA							
A Sub Sektor Keramik Porselen & Kaca							
			2017	0	21.01	0.03	1
1.	Intikeramik Alamasari Industri Tbk	IKAI	2018	0	19.20	0.49	1
			2019	0	21.02	0.78	1
B Sub Sektor Logam & Sejenisnya							
			2017	0	26.25	1.26	1
2.	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2018	0	25.97	1.74	1
			2019	0	25.91	1.42	1
SEKTOR ANEKA INDUSTRI							
A Sub Sektor Otomotif & Komponen							
			2017	0	28.12	0.72	0
3.	Prima Alloy Steel Industri Tbk	PRAS	2018	0	28.06	0.60	0
			2019	0	25.31	0.18	1
B Sub Sektor Tekstil & Garmen							
			2017	0	25.2	0.12	1
4.	Argo Pantess Tbk	ARGO	2018	0	25.16	0.09	1
			2019	0	29.02	0.22	1
5.	Panasia Indo Resources	HDTX	2017	0	27.09	0.15	1
			2018	0	26.77	0.08	1

	Tbk		2019	0	21.96	0.46	1
			2017	0	22.04	0.42	1
6	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	2018	0	22.02	0.44	1
			2019	0	26.19	0.12	1
			2017	0	26.16	0.11	1
7	Asia Pasific Fiber Tbk	POLY	2018	0	26.21	0.12	1
			2019	0	27.01	1.97	1
C Sub Sektor Mesin & Alat Berat							
	Garuda		2017	1	27.28	1.68	0
8	Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	2018	1	27.35	1.22	0
			2019	1	26.47	1.16	1
SEKTOR KONSUMSI							
A Sub Sektor Makanan & Minuman							
	Tiga Pilar		2017	0	26.42	0.152	0
9	Sejahtera Tbk	AISA	2018	0	26.67	0.411	1
			2019	0	27.96	0.819	1
	Inti Agri		2017	0	27.78	0.95	1
10	Resources Tbk	IIKP	2018	0	27.96	0.41	1
			2019	0	26.14	1.63	0
	Magna		2017	0	26.04	0.29	0
11	Investama Mandiri Tbk	MGNA	2018	0	25.21	0.02	0
			2019	0	25.21	0.02	1
B Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga							
	Langgeng		2017	0	27.45	1.58	1
12	Makmur	LMPI	2018	0	27.39	1.38	1

Industri Tbk	2019	0	27.32	1.18	1
--------------	------	---	-------	------	---

Sumber : www.idx.co.id (2020)

Berdasarkan tabel I.1 diatas pada perusahaan GMFI mendapatkan opini audit *going concern* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut diaudit oleh auditor yang termasuk kedalam KAP *bigfour* dimana semakin tinggi ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) maka auditor tersebut akan mempertahankan reputasinya dan integritasnya dalam mengaudit laporan keuangan sehingga auditor akan menyajikan laporan keuangan dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut. Tetapi pada perusahaan lain yang tidak diaudit oleh KAP *bigfour* juga mendapatkan opini audit *going concern*, data tersebut menunjukkan bahwa pada perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *bigfour* juga bisa mendapatkan opini *going concern*.

Selanjutnya ukuran perusahaan yang besar juga tidak selalu mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan opini audit *going concern* contohnya pada perusahaan HDTX dimana ukuran perusahaannya diangka 29 tetapi mendapatkan opini audit *going concern* sedangkan ada beberapa perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan dibawah angka 29 tidak mendapatkan opini audit *going concern*.

Likuiditas yang rendah juga tidak selalu mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan opini audit *going concern* contohnya pada perusahaan PRAS 2018 dan MGNA 2018 yang memiliki nilai likuiditas yang tidak sampai dengan angka 1 dan tergolong rendah namun tidak mendapatkan opini audit *going concern*.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian sebelumnya maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah

wawasan mengenai Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi para perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memberikan perhatian lebih terhadap permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai refrensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Chandra, Irene dkk. 2019. *Pengaruh Kualitas Audit, Debt Defalt (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017*. Riset dan Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. e-ISSN : 2548-9224. p-ISSN : 2548-7507
- Effendi, Bahtiar. 2019. *Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Going Concern*. Riset dan Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 1. e-ISSN : 2548-9224, p-ISSN : 2548-7507.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, Adi Yoga dan Sudarno. 2019. *Pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 08. No. 4. ISSN (online) : 2337-3806.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah- Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurnia, Pipin dan Nanda Fito Mella. 2018. *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan yang Mengalami Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur (studi pada perusahaan Mufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015)*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan. Vol. 6, No.1. ISSN: 2541-061X (Online). ISSN: 2338-1507 (Print).
- Melania, Sutra dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, /Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit*

Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Accounting. Vol. 2 No. 2

Minerva, Lydia dkk. 2020. *Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern*. Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 4 No.1. e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507.

Mulyadi. 2016. *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2016. *Auditing Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

Priyastama, Romie. 2020. *The Book of SPSS Pengelolaan & Analisis Data*. Yogyakarta: Star Up.

Purba P. Marisi. 2016. *Asumsi Going Concern: Suatu Tinjauan terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibra.

Rahman, Abd Mutaharah dan Hamzah Ahmad. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern*. *Center of Economic Student Journal*. Vol. 1, No. 1.

Sekaran, Uma dan Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustakabarupress.

Suksesi, Windy Ghea Dan Hexana Sri Lestanti. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern*. Seminar Nasional Cendekiawan. ISSN (E) : 2540-7589. ISSN (P) : 2560-8696.

Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.

Tim Penyusun IAI Sumsel. 2016. *Pengantar Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Palembang: Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.

www.idx.co.id

Yulianto, Bambang, dan Meita. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Tambang Dan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 5, No. 2.